ABSTRAK

Salsabila Nuriski (1219240200): Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023.

Kinerja perusahaan subsektor logam dan mineral menunjukkan fluktuasi laba bersih yang cukup signifikan selama tahun 2019–2023. Fenomena ini mengindikasikan adanya kemungkinan pengaruh dari faktor-faktor internal terhadap pencapaian laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih; 2) pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih; 3) pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih; dan 4) pengaruh Modal Kerja, Penjualan, dan Biaya Operasional secara simultan terhadap Laba Bersih.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral, dengan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi data panel menggunakan *software E-Views 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial dengan probabilitas $0,0155 < 0,05$. 2) Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial dengan probabilitas $0,1780 > 0,05$. 3) Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih secara parsial dengan probabilitas $0,0000 < 0,05$. 4) Modal Kerja, Penjualan, dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih secara simultan dengan probabilitas $0,000000 < 0,05$ dan nilai R-squared sebesar 0,816425. Artinya, sekitar 81,64% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti.

Kata Kunci: Modal Kerja, Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih.